

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Daftar Pertanyaan Hasil Wawancara

Berikut ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan hasil wawancara antara pihak peneliti dengan pihak internal perusahaan, pada:

hari, tanggal : Selasa, 09 Oktober 2012

tempat : CV Pakis Karunia

Jl. Pakis Tirtosari IV/Kav. 890, Surabaya

Pembahasan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, yakni:

1. Pertanyaan:

Bisa dijelaskan, kapan berdirinya CV Pakis Karunia ini (membahas sedikit mengenai sejarah berdirinya perusahaan)? Alasannya? Dan sudah berapa lama berdiri?

Jawaban:

CV Pakis Karunia didirikan oleh Ibu Lili Djuana selaku *President Director* dari tahun 1990 hingga saat ini. Perusahaan ini sudah berjalan selama 21 tahun dengan omzet yang cukup besar hingga kurang lebih 18 milyar per tahunnya. Alasan didirikannya perusahaan ini adalah sesuai dengan visi misi yang telah ada, yakni visi perusahaan mengungkapkan bahwa akan menjadi perusahaan *multi wallpaper bag* terbesar di Indonesia. Sedangkan, misi yang diemban perusahaan adalah menjadi perusahaan yang terakreditasi *International Standard*

Operational (ISO) dalam proses pengemasan *paper bag*, baik dalam kebersihan, keamanan hingga kemasan akhir. CV Pakis Karunia memiliki kurang lebih 100 karyawan belum termasuk dengan para *staff*, di mana terdiri dari bagian *Financial*, *Production Planning Inventory Control* (PPIC), *Transportation*, dan *Marketing*.

2. Pertanyaan:

Perusahaan ini merupakan perusahaan apa? Jasa, Dagang ataukah Manufaktur. Dan bergerak dalam bidang apa? Serta bisa dijelaskan produk apa yang dihasilkan dari perusahaan ini? Bagaimana prosesnya?

Jawaban:

CV Pakis Karunia adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *job order* (order pesanan). Produk yang dihasilkan tersebut diberi nama *sack kraft paper bag* (kantong kertas, seperti *sack cement*). Kegiatan operasional perusahaan ini diantaranya adalah dari bahan baku berupa kertas *roll* (glondongan) yang dipotong-potong menjadi per lembar atau per *sheet*, kemudian di cetak *printing* (disablon), setelah dilakukan penyablonan kemudian masuk ke bagian *assembly* (dilakukan proses tekuk, lem, dan jahit), dan terakhir adalah pengepakan.

3. Pertanyaan:

Apakah hubungan/keterkaitan antara struktur organisasi dengan *job description* telah sesuai dan sudah diimplementasikan dengan tepat?

Jawaban:

Menurut Bapak Stephen Djuana, BappSc., yakni selaku *Assistant Director*, hubungan/keterkaitan antara struktur organisasi dengan *job description* masih belum diterapkan dengan baik. Perubahan terakhir struktur organisasi telah dilakukan pada tahun 2009 beserta dengan pembagian tugas masing-masing. Dokumen data mengenai struktur organisasi beserta *job description* (terlampir).

4. Pertanyaan:

Bagaimana proses sistem persediaan yang lama pada perusahaan sebelumnya? Bisa dijelaskan? Bagaimana dengan dokumen-dokumen sistem yang lama? Apakah sudah terstruktur atau belum? Jika belum mengapa? Dapatkah saya (peneliti) meminta beberapa dokumen tersebut beserta dokumen terkait lainnya yang berhubungan dengan persediaan?

Jawaban:

Proses sistem lama masih menggunakan proses manual karena perusahaan belum memiliki mesin produksi secara otomatis (proses produksi hanya sekali jalan) dan masih dalam tahap melakukan investasi atas mesin tersebut. Dokumen-dokumen sistem pada perusahaan masih belum terstruktur dengan baik. Proses pembuatannya pun masih seadanya dengan menggunakan *Microsoft Word*, sebagai contoh *flowchart* dokumen. Alasannya adalah karena perusahaan tidak memiliki program yang dapat mendesain dokumen-dokumen tersebut supaya menjadi

terstruktur, rapi, dan sesuai dengan standar yang ada. Dokumen-dokumen tersebut terlampir.

5. Pertanyaan:

Siapakah pihak-pihak yang berwenang/berkepentingan dalam proses penyediaan barang di gudang? Bisa disebutkan siapa dan apa tugasnya?

Jawaban:

pihak-pihak yang berwenang/berkepentingan dalam proses penyediaan barang di gudang adalah bagian pembelian dan PPIC. Untuk tugas dapat di lihat pada lembar *job description* yang terlampir.

6. Pertanyaan:

Permasalahan-permasalahan apa saja yang sedang dialami oleh perusahaan saat-saat ini terkait bagian persediaan? Bisa dijelaskan mengapa sampai hal tersebut dapat terjadi? Apakah perusahaan mampu mengatasi permasalahan yang timbul? Bagaimana cara mengatasinya? Dampaknya bagi perusahaan?

Jawaban:

Persediaan yang menjadi penunjang kegiatan operasional perusahaan, mengalami beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya:

- a. Pencatatan persediaan yang tidak dilakukan dengan baik di mana keluar masuknya bahan baku tidak menggunakan dokumen yang jelas.

- b. Estimasi perhitungan persediaan barang setengah jadi yang salah, mengenai satuan yang digunakan. Akibat persediaan barang setengah jadi yang terlalu banyak maka satuan *sheet* pun dikonversi berubah menjadi *centimeter* (cm). Jenis persediaan bahan baku yang cukup banyak juga membutuhkan adanya entri data secara terkomputerisasi.
- c. Pembuatan laporan persediaan yang masih menggunakan software lama, mengakibatkan keterlambatan proses untuk mengetahui persediaan aktual pada CV Pakis Karunia.

Perusahaan cukup mengalami kesulitan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang timbul tersebut. Cara yang digunakan oleh perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya adalah sebagian besar dengan cara manual (hanya bantuan tangan) yang selama ini perusahaan gunakan, baik dalam proses pengolahan produk maupun pembuatan laporan-laporan yang dibutuhkan. Dampaknya bagi perusahaan adalah di mana perusahaan cukup mengalami kesulitan untuk mengetahui beberapa hal. Misalnya, mengalami kesulitan untuk mengetahui persediaan secara aktual di perusahaan.

7. Pertanyaan:

Bolehkah saya mendokumentasikan bahan baku, barang setengah jadi, hingga barang yang telah dihasilkan dari perusahaan ini ke dalam bentuk foto-foto dokumenter?

Jawaban:

“Dengan senang hati, saya sebagai pihak *Assistant Director* memberikan izin kepada anda untuk mendokumentasikan beberapa hal yang terkait bila dibutuhkan.” Ujar Bapak Stephen. Dokumentasi data berupa foto (terlampir).